B A B VI

P E N U T U P

A. Simpulan

Setelah penulis kemukakan beberapa uraian argumentasi dalam pembahasan masalah ini, maka sebagai simpulan :

1. Wali Allah ialah hamba Allah yang senantiasa beriman dan bertaqwa, berjiwa tenang dalam menerima dan menghadapi a papun, serta Allah mengasihinya dengan memberikan kabar gembira di dunia dan di akhirat kelak sebagai kemenangan besar bagi Wali Allah yang tidak ada taranya.
2. Para Mufassir sepakat bahwa Wali Allah ialah hamba Allah pilihan yang beriman dan bertaqwa dengan sebenar-benarnya dengan bukti karamah yang istiqamah sebagai manifestasi-rahmat Allah terhadapnya. Sebesar kadar keimanan dan ke taqwaannya dalam menentukan kualitas Wali Allah, dan ka ramah yang tertinggi adalah keridaan dan surga-Nya.Kalau tidak demikian halnya, maka ia adalah Wali Syaitan.
3. Wali Allah bukan hamba Allah yang terpelihara dari salah dan dosa (ma'sum) dan tidak selalu nyeleneh (eksentrik).
4. Wali Allah semakin meng-Esa-kan Allah karena keimanannya dan mengamalkan syari'at Islam dengan benar karena ketaq waannya, sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Dengan rampungnya pembahasan pokok masalah ini, penulis berkeinginan menuangkan saran-saran yang berarti, yaitu:

1. Diharapkan kepada umat Islam, hendaknya dalam mengambil pengertian apapun berlandaskan naṣ yang qaṭ'i dulu, selanjutnya pendapat ulama mufassir. Sebagaimana mendefinisikan Wali Allah, hendaknya mengambil dari al-Qur'an dan as-Sunnah dulu, kemudian pendapat para ulama mufassir sehingga tidak salah fatal.
2. Bersikap hati-hati dalam menilai apapun, termasuk menilai Wali Allah. Tidak gampang-gampang menilai seseorang Wali Allah atau bukan Wali Allah, hanya karena memandang dari sisi karamah yang luar biasa (khāriqul-ādah).
3. Lebih baik diam terhadap sesuatu yang belum begitu banyak diketahui atau sulit dimengerti, karena lebih merupakan suatu kebijaksanaan.
4. Diharapkan dari skripsi ini dapat dijadikan pengkajian selanjutnya supaya lebih dalam pembahasannya, atau dijadikan bahan perbandingan bagi penulisan ilmiah yang lain.
5. Jangan sampai umat Islam terkecoh dengan sebagian orang yang mengaku dirinya Wali Allah atau Dekat (jw : cedak) Wali Allah, karena banyak terjadi pada masyarakat Islam yang hasilnya hanya tipu muslihat belaka, demi keuntungan pribadi semata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id